

ABSTRAK

Masania Nduru (01307190024)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI FASILITATOR DALAM MENGEMBANGKAN PEMBELAJARAN SISWA

(ix + 21 halaman)

Pendidikan ada untuk mengembangkan siswa secara holistik. Peran guru Kristen sebagai fasilitator memiliki peranan penting dalam pengembangan ini. Pemfasilitasian pembelajaran harus melihat siswa sebagai ciptaan yang utuh dan memiliki perbedaan masing-masing. Namun, pada kenyataannya ditemukan bahwa masih ada guru yang memandang siswa sebagai objek dari pembelajaran dimana guru mendominasi pembelajaran dan siswa hanya pendengar yang pasif. Guru ditemukan menggunakan metode ceramah secara berulang-ulang dengan alasan mudah digunakan, sehingga tindakan ini tidak dapat mengembangkan siswa baik secara berpikir kritis, keterampilan dan Iman kepada Kristus. Oleh karena itu, tujuan penulisan makalah ini yaitu memaparkan peran guru Kristen sebagai fasilitator dalam pengembangan pembelajaran siswa dengan metode kajian literatur. Disimpulkan bahwa peran guru Kristen sebagai fasilitator harus meneladani Kristus dalam pengajaranNya. Guru Kristen lebih dari sekedar fasilitator. Guru Kristen harus mampu memfasilitasi siswa dengan pembelajaran yang menantang pemikiran, mengasah keterampilan dan menyentuh hati setiap siswa untuk semakin serupa dengan Kristus. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah memperbanyak sumber teologi *reformed* dan pendidikan Kristen untuk memberikan pemahaman yang utuh. Kemudian untuk Sekolah hendaknya mengadakan seminar atau dengan memberikan literatur pendidikan Kristen untuk dibaca dan dijadikan pedoman supaya terus mengingatkan para guru Kristen bahwa peran mereka sebagai fasilitator memiliki signifikansi dalam pengembangan pembelajaran siswa di dalam kelas.

Referensi: 42 (2002-2022).

ABSTRAK

Masania Nduru (01307190024)

METODE BELAJAR MELALUI BERMAIN UNTUK MEMFASILITASI KEAKTIFAN SISWA TAMAN KANAK-KANAK

(xi + 24 halaman: 3 tabel; 6 lampiran)

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah hal yang penting karena siswa yang menjadi subjek belajar dan yang mengalami proses pertumbuhan secara holistik. Guru sebagai fasilitator memiliki peranan penting dalam merancang pembelajaran untuk memfasilitasi keaktifan siswa ini. Namun, pada kenyataannya ditemukan siswa taman kanak-kanak kurang aktif dalam kelas. Hal ini karena kebutuhan akan karakteristik siswa belum terfasilitasi dengan baik melalui metode yang tepat. Oleh karena itu, tujuan penulisan makalah ini yaitu memaparkan metode belajar melalui bermain untuk memfasilitasi keaktifan siswa taman kanak-kanak dengan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Disimpulkan bahwa metode belajar melalui bermain ini mampu memfasilitasi keaktifan siswa karena mampu menarik perhatian, meningkatkan konsentrasi, melibatkan siswa yang kurang aktif dan mengembangkan siswa secara holistik. Guru hendaknya meneladani Yesus dalam pengajarannya, mengenal setiap murid sehingga bisa memberikan metode yang tepat. Peran guru sebagai fasilitator harus merancang pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bertumbuh secara kognitif, afektif, psikomotor dan semakin serupa Kristus serta menjadi berkat bagi masyarakat. Saran bagi para guru adalah hendaknya mengenal siswa terlebih dulu untuk mengambil tindakan lanjutan serta disarankan menggunakan metode belajar melalui bermain untuk memfasilitasi keaktifan siswa. Bagi sekolah, hendaknya memberikan pelatihan kepada guru tentang metode ini. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menggunakan metode yang lain untuk memfasilitasi keaktifan siswa.

Referensi: 63 (2002-2022).